

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA BERSIH
DAN ARUS KAS UNTUK MEMPREDIKSI ARUS KAS DI
MASA MENDATANG PADA PERUSAHAAN FOOD &
BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Maya Widianana

0713010136/ FE/ AK

**Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 27 Mei 2011**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Dra. Ec. Sari Andayani, MAKs

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
Sekretaris**

**Dra.Ec. Sari Andayani, MAKs
Anggota**

Dra. Ec Dwi Suhartini, MAKs

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

**Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP.196309241989031001**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Untuk Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar Di BEI “**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran – saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr H. R. Teguh Soedarto MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi selaku Kaprogdi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, M.AKs selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelatenan, dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk sampai terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ec. H.Munari, MM selaku dosen wali yang telah memberi nasihat selama ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur, khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
7. Papa dan Mama tercinta, teman-teman angkatan 2007, my best friend Ria aseptin, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Laporan Keuangan.....	13
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	14
2.2.1.2. Pentingnya Laporan Keuangan	13
2.2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.2.1.4. Karakteristik Laporan Keuangan	18
2.2.1.5. Sifat & Keterbatasan Laporan Keuangan...	20
2.2.1.6. Unsur Laporan Keuangan	21

2.2.1.7.	Susunan Laporan Keuangan.....	22
2.2.2.	Laba	25
2.2.2.1.	Pengertian Laba.....	25
2.2.2.2.	Karakteristik Laba.....	26
2.2.2.3.	Tujuan Pelaporan Laba Bersih.....	29
2.2.2.4.	Keunggulan dan Kelemahan Laba	29
2.2.2.5.	Metode Pelaporan Laba Rugi.....	31
2.2.3.	Arus Kas	31
2.2.3.1.	Tujuan Arus Kas	34
2.2.3.2.	Kegunaan Arus Kas	35
2.2.3.3.	Klasifikasi Arus Kas	36
2.2.3.4.	Metode Pelaporan Arus Kas	37
2.2.4.	Prediksi Arus Kas	38
2.2.5.	Pengaruh Antara Variabel Laba Kotor (X_1), Laba Operasi (X_2), Laba Bersih (X_3) dan Arus Kas (X_4) Terhadap Variabel Prediksi Arus Kas (Y).....	40
2.2.6.	Kerangka Pikir.....	41
2.2.7.	Hipotesis	42
BAB III	METODE PENELITIAN	41
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
3.1.1.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	43
3.1.2.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	44
3.2.	Teknik Penentuan Sampel.....	45

3.3. Teknik Pengumpulan Data	47
3.3.1. Jenis Data.....	47
3.3.2. Sumber Data	48
3.3.3. Pengumpulan Data.....	48
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	49
3.4.1. Uji Normalitas	49
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	50
3.4.2.1. Autokorelasi	51
3.4.2.2. Multikolinieritas.....	52
3.4.2.3. Heteroskedastisitas.....	52
3.4.3. Uji Regresi.....	53
3.4.4. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	57
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	61
4.2.1.....	U
ji Normalitas	67
4.2.2.....	U
ji Asumsi Klasik	68
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	73
4.3.1.....	T
eknik Analisis Regresi Linier Berganda	73

4.3.2.....	U
ji Hipotesis	75
4.3.2.1.....	U
ji Kesesuaian Model atau Uji F	75
4.3.2.2.....	U
ji Parsial atau Uji t	76
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.4.1.....	I
mplikasi Hasil Penelitian	78
4.4.2.....	P
erbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	80
4.4.3.....	K
onfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat	81
4.4.4. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1.....	K
esimpulan	83
5.2.....	S
aran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perkembangan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas bersih Perusahaan Food and Beverages di Bursa efek Indonesia periode 2006-2008	4
Tabel 3.1.	Deteksi adanya autokorelasi dengan criteria Durbin Watson.....	51
Tabel 4.1.	Rekapitulasi Data : “Laba Kotor (X_1)” Periode 2006 – 2008.....	61
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data : “Laba Operasi (X_2)” Periode 2006 – 2008 ...	63
Tabel 4.3.	Rekapitulasi Data : “Laba Bersih (X_3)” Periode 2006 – 2008	64
Tabel 4.4.	Rekapitulasi Data : “Arus Kas Bersih (X_4)” Periode 2006 – 2008	65
Tabel 4.5.	Rekapitulasi Data : “Prediksi Arus Kas (Y)” Periode 2007 – 2009	66
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.7.	Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.8.	Hasil Uji Multikolinieritas Analisis Komponen Utama	71
Tabel 4.9.	Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.10.	Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model	75
Tabel 4.11	Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Daerah Keputusan Autokorelasi	69
Gambar 4.2. Scatterplot	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi Data Variabel Bebas (X), Laba Kotor (X_1), Laba Operasi (X_2), Laba Bersih (X_3) dan Arus Kas (X_4) Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008
- Lampiran 2. Data Penelitian Setelah Analisis Komponen Utama
- Lampiran 3. Tabulasi Data : Variabel Terikat (Y) Arus Kas (T) Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2009
- Lampiran 4. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov DENGAN PROGRAM MiniTab
- Lampiran 5. Hasil Heteroskedastisitas dan autokorelasi Dengan Program Minitab
- Lampiran 6. Uji Multikolinieritas awal menggunakan Minitab
- Lampiran 7. Hasil Regresi Komponen Utama dari Minitab dan Hasil Multikolinieritas menggunakan Komponen Utama
- Lampiran 8. Hasil persamaan Regresi Linier Baru Dari Peubah komponen utama ke Peubah asalnya
- Lampiran 9. Uji Kesesuaian Model (Uji f) Menggunakan program Minitab
- Lampiran 10. TABEL DURBIN – WATSON

**Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas
Untuk Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada
Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar Di BEI**

Maya Widiananda

Abstraksi

Dengan semakin ketatnya persaingan setiap perusahaan akan berupaya menjadi yang terbaik dari perusahaan lainnya, hal ini memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan, laporan keuangan dengan kualitas yang baik dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya baik pihak eksternal maupun internal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan laba rugi (laba kotor, laba operasi, laba bersih) dan arus kas pada beberapa perusahaan mengalami ketidakstabilan. Ada beberapa yang mengalami kerugian dan pemborosan dalam menggunakan kas perusahaan. Hal ini berarti bahwa investor harus berhati-hati dalam menginvestasikan modal sehingga dapat mengurangi resiko yang timbul dari penanaman modal. Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas memiliki pengaruh positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa Laporan Keuangan (Laporan Laba Rugi dan Arus Kas) periode 2006-2009 dari Perusahaan Food&Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan dari 16 perusahaan Food&Beverages. Data laporan keuangan Laba Rugi dan Arus Kas yang digunakan adalah berjumlah 70 laporan Keuangan. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh positif laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas dalam memprediksi arus kas di masa mendatang digunakan uji regresi linier berganda serta uji hipotesis menggunakan uji Kesesuaian Model (uji F) dan uji parsial (uji t).

Hasil analisis menunjukkan berdasarkan uji kesesuaian model (uji F) menunjukkan bahwa laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas tidak memiliki pengaruh positif dalam memprediksi arus kas masa depan, dan berdasarkan uji parsial (uji t) arus kas memiliki kemampuan paling dominan dalam memprediksi arus kas masa depan, sehingga hipotesis I dan II yang di ajukan tidak terbukti kebenarannya.

Keywords: laba kotor, laba operasi, laba bersih, arus kas dan prediksi arus kas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin ketat. Dengan semakin ketatnya persaingan, maka setiap perusahaan akan berupaya menjadi yang terbaik dari perusahaan lainnya, hal ini memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan, laporan keuangan dengan kualitas yang baik dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya baik pihak eksternal maupun internal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Banyak pihak seperti investor, kreditor, analis sekuritas dan pihak-pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Pelaporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan terhadap berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan selama periode tertentu. Menurut SFAC No. 1, ada dua tujuan pelaporan keuangan, yaitu sebagai berikut. Pertama, memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, kreditor, dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa lainnya. Kedua, memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu

investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan (Triyono, 2007).

Laporan keuangan melaporkan hasil historis, namun pemakai laporan keuangan lebih sering tertarik pada apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Karena itu, keahlian yang perlu dikembangkan pemakai laporan keuangan adalah bagaimana menggunakan laporan keuangan historis untuk memprediksi masa yang akan datang.

Pada awalnya laporan keuangan hanya terdiri atas neraca dan laporan laba/rugi. Sebaliknya laporan arus kas mulai diwajibkan pelaporannya pada tahun 1987 melalui SFAS NO. 95. Di Indonesia kewajiban untuk melaporkan arus kas dimulai pada tahun 1994 dengan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Laporan arus kas ini diharapkan memiliki kandungan informasi tambahan yang berguna bagi pengambilan keputusan investasi. Keuntungan utama dari laporan arus kas adalah para pemakai memperoleh gambaran terperinci tentang transaksi kas kegiatan operasi, investasi dan kegiatan pendanaan perusahaan. Ketiga bagian arus kas ini membantu pemakai dalam menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang mungkin timbul di masa depan dan saat ini (Horne dan Wachowicz, 2000 : 182)

Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang. Laporan laba rugi merupakan laporan utama mengenai kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi memuat banyak angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Riset akuntansi terutama yang mencari hubungan angka laba dengan arus kas selalu menggunakan angka laba, tidak banyak peneliti yang menggunakan angka laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Dalam penelitian ini, ingin menguji kemampuan dari masing-masing angka laba tersebut (laba kotor, laba operasi, laba bersih) terhadap arus kas masa mendatang.

Pertimbangan untuk apa mengetahui prediksi arus kas dapat diamati bahwa tujuan penyajian informasi arus kas dalam PSAK No.2 digunakan sebagai dasar untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas.

Angka laba dan arus kas merupakan sumber informasi yang penting karena juga memberikan kemungkinan untuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi arus kas dimasa mendatang. Ramadhan (2008) yang meneliti pengaruh laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang menyatakan bahwa laba dan arus kas memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Lebih spesifik lagi, penelitian yang dilakukan Baridwan dan Parawiyati (1999) menyatakan prediktor laba memberikan pengaruh yang besar dibanding

dengan prediktor arus kas dalam memprediksi arus kas satu tahun kedepan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hepi Syafriadi (2000) bahwa arus kas adalah prediktor yang lebih baik atas arus kas dalam periode prediksi jangka pendek (1-2 tahun) dibanding prediktor laba atas arus kas.

Pertumbuhan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009 mengalami perubahan yang fluktuatif dimana masing-masing perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan, bahkan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami rugi. Berikut ini tersaji tingkat laba dan arus kas yang dihasilkan Perusahaan food and beverages yang Go Publik menurut laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2008 :

Tabel 1.1. : Perkembangan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas bersih Perusahaan Food and Beverages di Bursa efek Indonesia periode 2006-2008

(dalam jutaan)

No	Perusahaan	Tahun	Laba Kotor (X1)	Laba Operasi (X2)	Laba Bersih (X3)	Arus Kas Bersih (X4)
1	PT. Cahaya Kalbar	2006	30.510,65	8.443,18	15.291,19	16.341,46
		2007	89.464,56	42.723,16	24.676,36	12.868,79
		2008	223.156,98	87.682,69	27.867,56	6.156,89
2	PT. Delta Djakarta	2006	188.633,51	51.681,67	43.284,21	117.968,37
		2007	197.517,82	60.611,90	47.330,71	164.549,50
		2008	284.331,55	100.038,74	83.754,36	289.951,37
3	PT. Fast Food Indonesia	2006	784.870,39	87.890,53	68.928,80	98.340,48
		2007	972.540,80	133.732,13	102.537,33	174.835,76
		2008	1.241.006,09	140.698,85	125.267,99	211.495,31

4	PT. Indofood Sukses Makmur	2006	5.180.223,00	1.971.761,00	661.210,00	1.796.689,00
		2007	6.625.543,00	2.876.440,00	980.357,00	4.638.061,00
		2008	8.976.917,00	7.341.476,00	1.034.389,00	4.271.208,00
5	PT. Mayora Indah	2006	506.931,02	170.904,61	93.575,80	54.255,39
		2007	628.559,81	238.713,34	141.589,14	120.002,11
		2008	753.923,14	345.420,11	196.230,05	316.330,70
6	PT. Multi Bintang Indonesia	2006	424.317,00	131.108,00	73.581,00	4.759,00
		2007	442.572,00	133.153,00	84.385,00	44.207,00
		2008	639.105,00	286.286,00	222.307,00	276.849,00
7	PT. Siantar Top	2006	86.834,85	14.794,70	14.426,01	4.250,91
		2007	84.162,65	27.147,33	15.594,77	7.296,33
		2008	90.628,73	29.169,34	4.816,50	5.138,19
8	PT. Sierad Produce	2006	172.599,69	68.257,68	40.953,74	16.679,00
		2007	158.589,81	48.916,87	21.196,44	9.051,64
		2008	215.762,38	74.453,24	27.253,53	46.047,31
9	PT. Sinar Mas Agro Resource	2006	854.662,47	617.084,79	620.005,20	323.764,48
		2007	2.225.248,05	1.663.241,90	988.943,86	329.623,02
		2008	3.755.775,76	2.140.511,07	1.046.389,27	480.277,28
10	PT. Tiga Pilar	2006	48.342,61	27.289,38	129,87	13.999,49
		2007	115.288,65	81.053,96	15.759,72	15.968,71
		2008	152.892,07	112.976,28	28.686,16	20.278,78
11	Aqua Golden	2006	-	-	-	-
		2007	119.189.715.973	89.270.712.280	65.912.835.099	44.200,125
		2008	126.683.768.725	95.634.374.933	82.339.933.380	60.938,37
12	Tunas Baru Lampung	2006	262.420.476	(134.784.472)	(52.884.100)	151.592,48
		2007	442.667.032	252.457.929	97.227.232	220.400,378
		2008	812.682.326	368.157.035	63.336.773	357.901,89
13	Ades Water Indonesia	2006	836.000	(127.514.000)	(128.794.000)	409.000
		2007	(281.000)	(123.033.000)	(154.851.000)	4.025.000
		2008	35.606.000	38.740.000	15.200.00	29.311.000
14	Sekar Laut	2006	39.079.226	2.408.674	4.637.123.899	6.764.185,16
		2007	41.076.306.581	1.132.537.624	5.741.580.571	7.094,741
		2008	5.6899.628.403	7.090.863.462	4.271.023.656	12.851,58
15	Sekar Bumi	2006	(25.899.764)	(7.713.600)	(14.170.440)	8.999.374,03
		2007	31.762.738.156	(36.370.827,36)	(4.608.089,21)	9.814.060,93
		2008	62.382.966.606	8.416.670.745	(27.467,79)	16.927.802,32
16	Pio Neerindo Goorment International, tbk	2006	90.216.240.994	(3.285,88)	(1.650,84)	6.463.207,91
		2007	104.785.655.135	4.945.499.42	3.163.410.623	5.446.471,41
		2008	131.220.040.827	13.732.429.914	4.287.122.917	7.866.531,61

Sumber : PT. Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2008 mengalami perubahan yang fluktuatif dimana masing-masing perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami rugi dan dapat dilihat juga bagaimana suatu perusahaan dalam menggunakan aliran kasnya. Hal ini disebabkan karena ketatnya persaingan yang timbul dari perusahaan yang sejenis, tingkat penjualan dan dapat juga dipengaruhi oleh kinerja masing-masing perusahaan.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dan membuktikan apakah laba yang terdiri dari tiga angka laba yaitu laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas mempunyai pengaruh terhadap perusahaan food & beverages dalam menghasilkan kas dan setara kas yang terjadi terhadap arus kas di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Untuk Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar Di BEI”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas berpengaruh positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan food & beverages?
2. Apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas yang memiliki kemampuan paling dominan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan food & beverages?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas memiliki pengaruh positif dalam memprediksi arus kas di masa depan.
2. Memilih model yang paling baik yang bisa dipakai untuk memprediksi arus kas. Mengetahui konsep manakah yang paling dominan dalam memprediksi arus kas.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian diharapkan memberikan manfaat antara lain :

a. Secara umum

1. Bagi manajemen

hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan.

2. Bagi investor maupun Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penanaman modal di perusahaan yang Go Publik.

b. Bagi Peneliti

Sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh laba kotor, laba bersih dan arus kas dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

c. Bagi Akademis

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti yang lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.